

B A B IV

KEEFULAN DAN GAWAS-GAWAS

1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tugas pemeriksaan akuntan oleh asisten di bawah pimpinan seorang operation manager yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemeriksaan tersebut, memerlukan adanya pengawasan yang memadai. Sistem pengawasan harus dipersempitkan sedemikian rupa, sehingga setiap gerak langkah yang dilakukan dapat diikuti dan dinilai apakah telah sesuai dengan sistem tersebut.
2. Pengawasan atas pelaksanaan pemeriksaan akuntan oleh asisten dapat dipisahkan antara :
 - a. Pengawasan yang ditujukan pada teknis pelaksanaan.
 - b. Pengawasan yang ditujukan untuk menilai efisiensi.

Kedua pengawasan tersebut berkaitan erat satu dengan yang lain.
3. Dalam pengawasan yang ditujukan pada teknis pelaksanaan, pengawasan atas hasil kerja asistensangat diutamakan karena hasil pemeriksaan ter-

sebut akan merupakan alat pendukung bagi pendapat akuntan terhadap suatu laporan keuangan. Oleh karenanya penelaahan kertas kerja yang dilakukan setiap hari atau segera setelah suatu prosedur pemeriksaan selesai dilaksanakan tanpa menunggu sampai seluruh program pemeriksaan dilaksanakan merupakan tindakan kontrol yang paling effective.

4. Dalam pengawasan yang ditujukan untuk menilai efisiensi, analisis atas laporan mengenai jumlah jam kerja yang dipergunakan untuk melaksanakan suatu prosedur pemeriksaan adalah penting. Akan tetapi dalam analisis tersebut dibutuhkan suatu standard yang dapat dipergunakan untuk menilai efisiensi tidaknya penggunaan waktu yang dilaporkan tersebut, baik dari sudut waktu itu sendiri maupun dari sudut biaya yang mengikuti penggunaan waktu tersebut.

5. Operation manager sebagai pejabat yang mewakili akuntan dalam pengawasan terhadap para asisten-senantiase harus mengadakan evaluasi kecekapan-asisten, mengadakan bimbingan dan memberikan petunjuk-petunjuk bagi perkembangan asisten kearah kecekapan profesional. Dengan demikian sistem pengawasan yang dipericiapkan untuk dapat

mencapai hasil yang effective dan efisien dan dapat dilaksanakan dalam pengertian terdapat kesesuaian antara sistim tersebut dengan kemampuan sistim.

2. Saran-saran

1. Hendaknya sistim pengawasan dipersiapkan dengan suatu pertimbangan yang matang dalam arti sistim pengawasan itu tidak menghambat jalannya pemerintah.
2. Pemeriksaan dan penelaahan atas kertas kerja (audit working papers) hendaknya dilakukannya setiap hari atau segera setelah suatu prosedur selesai dilaksanakan, karena cara ini merupakan cara yang paling effective dalam usaha mencapai hasil pemeriksaan yang dapat mendukung pendapat akuntan terhadap suatu laporan keuangan.
3. Untuk penilaian efisiensi waktu dan biaya hendaknya disusun budget untuk tiap assignment di samping budget tahunan. Dengan demikian pelaksanaan pemeriksaan dapat didasarkan pada budget tersebut untuk mencapai efisiensi yang dapat memberikan sumbangan kepada usaha pencapaian profit, yang berguna untuk mempertahankan dan mem-

perkembangan kantor akuntan publik "X".

4. Tindakan pengawasan harus dijalankan dengan penuh disiplin dan dedikasi yang tinggi, karena hal ini menyangkut hubungan moral antara pengawas dan orang yang diawasi di satu pihak dan tercapainya tujuan perusahaan di lain pihak. Oleh karenanya akuntan senantiasa harus mengadakan evaluasi terhadap pejabat yang dipercayakan pengawasan untuk memperoleh bahan pertimbangan bagi pemangkatan pejabat yang akan dipercayakan tugas tersebut dikemudian hari, di samping memberikan petunjuk dan bimbingan untuk pejabat yang seharang.
5. Untuk mencapai itu semua diperlukan pula asisten-asisten pendukung yang menaungi syarat. Dengan demikian hendaknya akuntan dan para operation manager selalu mengadakan bimbingan, petunjuk dan training untuk memperkembangkan kemampuan asisten yang akan berguna bagi perkembangan kantor khususnya dan profesi akuntan umumnya.